

**PEWARISAN SILEK PAUH DI PERGURUAN SILATURAHMI
DI KELURAHAN KALUMBUK KECAMATAN KURANJI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**UCHI ISRA WINDY
NIM. 15023034/2015**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pewarisan Silek Pauh di Perguruan Silaturahmi
di Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang
Nama : Uchi Isra Windy
NIM/TM : 15023034/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Februari 2020

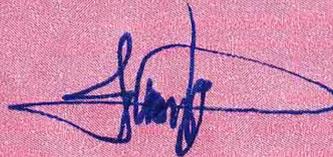
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.
NIP. 19621229 199103 2 003

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

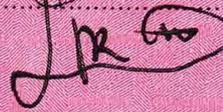
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pewarisan Silek Pauh di Perguruan Silaturahmi di Kelurahan Kalumbuk
Kecamatan Kuranji Kota Padang

Nama : Uchi Isra Windy
NIM/TM : 15023034/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 Februari 2020

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uchi Isra Windy
NIM/TM : 15023034/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pewarisan Silek Pauh di Perguruan Silaturahmi di Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Uchi Isra Windy
NIM/TM. 15023034/2015

ABSTRAK

Uchi Isra Windy. 2019. Pewarisan Silek Pauh di Perguruan Silaturahmi di Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan membahas Pewarisan Silek Pauh di Perguruan Silaturahmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah pengumpulan data, mendeskripsikan data dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pewarisan *Silek Pauh* di Perguruan Silaturahmi ini adalah sistim pewarisan terbuka dalam bentuk pelatihan yang diberikan kepada keluarga maupun kepada masyarakat umum, yang terhimpun dalam Perguruan Silaturahmi. Kegiatan dalam bentuk pelatihan dengan proses rekrutment murid yaitu datang langsung mendaftar dan menyampaikan niat baik serta bersungguh-sungguh untuk menjadi murid di Perguruan Silaturahmi. Adapun gerak-gerak *silek pauh* adalah: Tagal Alif, Ka Malangkah, Langkah Ampang, Langkah Papek, Langkah Runciang, Langkah Gergaji, Salam Penghormatan, Tikam Jajak, Arak Kabau Gadang, Tangkok 1 Tangan Dari Dalam, Tangkok 1 Tangan Dari Luar, Kunci, Kungkuang Batak. Namun demikian masih ada kendala dalam pewarisan ini di mana sang pelatih saat ini belum menemukan calon pewaris yang utuh dan sanggup untuk menjadi pewaris *silek pauh* secara total. Murid yang ada saat ini hanya tahap belajar secara fisik saja bukan penanggung jawab sebagai pewaris, yang nantinya juga diharapkan sebagai guru silek. Oleh karena itu fungsi Perguruan Silaturahmi lebih berfungsi sebagai sarana komunikasi dan ajang bergaul antara muda-mudi baik dari masyarakat Kalumbuk maupun masyarakat di luar Kalumbuk sendiri.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pewarisan Silek Pauh di Perguruan Silaturahmi di Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang”**. Skripsi ini di susun untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana pendidikan S1 (Strata Satu) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dan memberikan masukan serta saran sehingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Penguji satu Ibu Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D dan penguji dua Ibu Susmiarti, SST., M.Pd yang bersedia menguji serta memberi saran penulisan skripsi ini.
3. Ketua jurusan Sendratasik dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum yang telah meluangkan waktu dan membimbing dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan dan terselesaikannya skripsi ini.

4. Seluruh Dosen jurusan Pendidikan Sendratasik yang telah banyak memberikan ilmu dan pemikiran selama perkuliahan sampai terwujudnya skripsi ini.
5. Bapak Zulman dan Bapak Zalmi selaku pelatih sekaligus narasumber di Perguruan Silat Silaturahmi yang telah memberikan dukungan kepada penulis dan telah memberikan informasi sehingga saya dapat mengerjakan skripsi ini.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua ku, ayah tercinta (Alex Chandra), ibunda ku tersayang (Nenny Winarti), serta adik kandung satu satunya (Ulfah Putri Wardhani) dan Kakek Nenek (Yasmi Ayib,Rahmaniar) yang telah memberikan dukungan, semangat dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada Widia Agustin, M.Pd sebagai tante sekaligus teman bercerita yang telah memberikan banyak semangat dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Spesial kepada Syahlindra Eka Putra yang telah bersedia direpotkan dan selalu setia mendampingi selama proses menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada keluarga besar Sanggar Silodang Production yang telah memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk teman-teman seperjuangan baik kelas tari maupun musik Pendidikan Sendratasik 2015 yang saling bekerjasama dan membantu dalam penulisan ini serta semua pihak yang tidak dapat di tulis satu-persatu.

Semoga semua bantuan, dukungan dan do'a yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT. Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan baik dalam segi penulisan maupun isi dari skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun. Diharapkan penelitian ini dapat memotivasi penelitian berikutnya dan bermanfaat untuk kita semua.

Padang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	9
1. Kebudayaan	9
2. Pewarisan	10
B. Penelitian Relevan	11
C. Kerangka Konseptual	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	15
B. Objek Penelitian	15
C. Lokasi Penelitian	16
D. Instrumen Penelitian	16
E. Jenis Data	16
F. Teknik Pengumpulan Data	17
G. Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	21
B. Hasil Penelitian.....	31

1. Sejarah Silek Pauh	31
2. Sistem Pewarisan	36
3. Fungsi Silek Pauh	39
4. Proses Latihan Silek.....	42
5. Gerak Silek Pauh	44
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	59
B. Keterbatasan.....	61
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tagak Alif.....	44
2. Ka Malangkah.....	45
3. Langkah Ampang.....	46
4. Langkah Papek.....	47
5. Langkah Runciang	48
6. Langkah Gergaji	49
7. Salam Penghormatan.....	50
8. Tikam Jajak	51
9. Arak Kabau Gadang.....	52
10. Tangkok 1 Tangan Dari Dalam	53
11. Tangkok 1 Tangan dari Luar	54
12. Kunciian	55
13. Kungkuang Batak.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	14
2. Peta Kecamatan Kuranji.....	22
3. Kantor Lurah Kalumbuk	23
4. Mesjid Al-Muthmainnah Kalumbuk.....	25
5. Mesjid Kalumbuk	25
6. SMA 12 Padang.....	28
7. SD N 20 Kalumbuk	28
8. Taman Kanak Kanak Kalumbuk	29
9. Bentuk Kesenian Silek	30
10. Perguruan Silat Silaturahmi	39
11. Gerak Tagak Alif	44
12. Gerak Ka Malangkah	45
13. Gerak Langkah Ampang	46
14. Gerak Langkah Papek	47
15. Gerak Langkah Runciang.....	48
16. Gerak Langkah Gergaji/Zikzak	49
17. Gerak Langkah Salam Penghormatan.....	50
18. Gerak Tikam Jajak	51
19. Gerak Arak Kabau Gadang	52
20. Gerak Tangkok 1 Tangan Dari Dalam.....	53
21. Gerak Tangkok 1 Tangan Dari Luar	54
22. Gerak Kunci.....	55
23. Gerak Kungkuang Batak.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Budaya merupakan suatu kajian harfiah yang selalu digali oleh manusia untuk mencari sudut terbaik. Hal tersebut mampu ditata menjadi satu adab yang bernilai tinggi untuk dapat dijadikan patokan demi kelangsungan hidup manusia. Budaya tradisional masyarakat setempat merupakan cerminan pola kehidupan sehari-hari yang menjadi suatu kebiasaan dari masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu tata pergaulan, tata kehidupan, dan sosial kultural yang ada di dalam masyarakat suatu daerah dapat dijadikan sebagai ciri khas dan identitas daerah tersebut.

Budaya yang berkembang dalam suatu masyarakat merupakan satu perspektif pandangan dari masyarakat yang digabungkan menjadi suatu adat kebiasaan dari masyarakat daerah tersebut. Banyaknya kebudayaan yang berada di tengah masyarakat seperti tarian tradisional, musik tradisional, lagu daerah, pakaian daerah, bahasa daerah, dan tata kehidupan masyarakat menjadi suatu kebiasaan yang perlu dihargai sebagai kearifan lokal dari masyarakat itu sendiri.

Kesenian yang menjadi bagian dari kebudayaan memiliki daya tarik tersendiri pada masing-masing bagiannya. Kesenian juga merupakan suatu media yang mampu memberikan makna sehingga penikmatnya mampu memahami pertunjukan kesenian itu sendiri. Seni juga sebagai bahasa non verbal yang berdiri kuat sebagai pengantar arti dari tujuan karya dari si pelaku

seni kepada si penikmat seni tersebut. Seni yang hadir di tengah masyarakat terkadang tercipta secara spontanitas dari rutinitas harian yang dilakukan secara terus menerus hingga menjadi sebuah kebiasaan yang membentuk sesuatu menjadi indah untuk dinikmati. Oleh karena itu ia perlu ditampilkan secara terus-menerus di tengah masyarakat sehingga keberadaanya terjaga dan lestari, supaya dapat dialih tangankan dan diwarisi oleh generasi penerusnya.

Dalam Masyarakat Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang merupakan salah satu masyarakat yang masih mempertahankan kebudayaan aslinya, salah satunya adalah *silek pauh*. *Silek pauh* merupakan kesenian tradisional yang berada di Perguruan *Silek Silaturahmi*. Di perguruan *silek* ini terdapat dua bentuk kategori *silek* yaitu: *Silek* tradisional yang dikenal dengan *silek pauh* dan *silek* beladiri. Menurut Zulman pelatih *silek pauh* (wawancara, 23 April 2019 di Perguruan *Silek Silaturahmi*), murid perguruan *silek silaturahmi* terdaftar 100 orang, namun yang aktif latihan hanya 50 orang. Dari yang aktif tersebut belajar *silek pauh* hanya 20 orang, selebihnya adalah *silek* beladiri.

Silek ini dinamakan dengan *silek pauh* karena menggunakan gerak *silek* khas tradisi Minang dengan gerakan yang dinamik dan tajam. *Silek pauh* ini merupakan gabungan dari beberapa *silek* tradisi Minangkabau yaitu *silek kumango*, *silek harimau*, *silek lintau*, *silek sunua*, *silek tuo*. *Silek* ini adalah silat beladiri yang mengajarkan gerakan serangan dan gerakan pertahanan, selain *silek* beladiri juga ada *silek laga*, yaitu gerakan silat yang

memang di buat dengan bentuk gerak perkelahian, secara umum sering disebut sparing, di mana dua orang pesilat melakukan gerakan serangan perlindungan secara bergantian, demi mempertahankan dirinya. Silek yang ada di perguruan silaturahmi merupakan bentuk gerakan *silek* yang telah di gabungkan dari beberapa *silek* yang ada di Minangkabau, baik dari gerakannya, pola kekuatan serangan dan pertahanan merupakan gabungan yang diambil dan disatukan menjadi bentuk gerak yaitu *silek pauh*.

Kehadiran *silek pauh* di tengah masyarakat Kuranji khususnya dan masyarakat Kota Padang umumnya merupakan suatu wujud pelestarian kesenian daerah, dimana keberadaan *silek pauh* ini harus tetap di pertahankan di tengah ramainya beberapa bentuk silek yang hadir di Kota Padang, ini guna menjaga agar silek tradisi di Padang tetap lestari. *Silek pauh* merupakan kesenian yang memiliki acuan yang kuat terhadap nilai-nilai kebudayaan Minangkabau dan agama islam yang terkait dengan filosofi “*adat basandi syarak syarak basandi kitabullah*”, hal ini dapat dinyatakan pola *silek* juga terkait dengan pengajian tubuh, dimana keyakinan batin dan kedekatan diri seorang pesilat terhadap allah SWT selaku sang pemilik kekuasaan dan alam raya, keislaman si pesilat juga di pertanyakan, karena bagi seorang pasilek diwajibkan untuk melaksanakan ibadah wajibnya sebagai umat islam, karena seorang pasilek harus berpandangan bahwa segala sesuatu yang terjadi berdasarkan atas izin allah. Karena dalam proses awal silek dimulai, seorang pasilek harus meminta izin terlebih dahulu kepada allah agar diberikan kelancaran dan perlindungan dalam melakukan silek.

Hal ini juga menjadi suatu daya tarik yang membuat peneliti ingin mengupas lebih dalam tentang silek pauh ini, terlebih lagi peneliti ingin lebih mengetahui bagaimana silek pauh ini bisa bertahan sampai saat ini dengan sistem pewarisan yang terbuka.

Beberapa alasan yang dapat dikemukakan bahwa (1) Silat atau pencak silat merupakan sebuah kebudayaan beladiri yang merupakan warisan leluhur budaya bangsa. (2) *Silek pauh* merupakan *silek* tradisional yang masih bertahan di Kota Padang, (3) *Silek pauh* menjadi kebanggaan bagi masyarakat Kuranji khusus di Perguruan *Silek* Silaturahmi Kelurahan Kalumbuk Kota Padang. (4) *Silek pauh* di perguruan *silek* Silaturahmi terkait erat dengan budaya dan adat istiadat etnis Minangkabau.

Silek juga memiliki filosofi tersendiri yaitu musuh tidak dicari dimuko mato pantang di ilakan. Ini juga memiliki makna yang cukup kuat karena ilmu yang dimiliki oleh seorang pasilek tidak boleh digunakan untuk hal-hal yang tidak baik, tetapi sebaiknya digunakan untuk hal positif seperti melindungi diri sendiri dan melindungi orang yang membutuhkan.

Begitu pentingnya kehadiran *silek* khusus *silek pauh* dalam kehidupan masyarakat pendukungnya, maka perlu diteliti tentang pewarisan *silek* tersebut, karena merupakan kekuatan untuk kelangsungan hidupnya secara turun temurun dalam suatu kelompok masyarakat khususnya perguruan *silek* Silaturahmi.

Menurut Zulman *silek pauh* yang ada di perguruan silaturahmi merupakan *silek* tradisional Minangkabau yang perlu dijaga pewarisannya,

hal ini guna untuk mempertahankan keberadaan silek sebagai suatu kesenian tradisional yang sudah ada sejak dulu kala.

Dalam *silek pauh* ini lebih banyak mempertontonkan bentuk gaya bela diri sebagai suatu konsep dasar gerak silek yang dalam gerakanya itu sendiri banyak menggunakan pitunggua atau kudo-kudo. Bentuk pitunggua atau kudo-kudo dapat dideskripsikan dengan volume kaki yang luas dan lutut ditekuk, dengan maksud memperkuat pertahanan berdirinya seorang pesilat.

Bagi masyarakat kecamatan Kuranji yang meliputi pauh IX yang terdiri dari sembilan tepian yaitu ampang, anduring, gunung sarik, kalumbuk, korong gadang, Kuranji, pasar ambacang, lubuk lintah dan sungai sapih mengatakan bahwa *silek pauh* merupakan suatu kesenian turun temurun yang dimiliki oleh masyarakat pauh IX.

Silek pauh pada perguruan silaturahmi ini adalah suatu silek tradisional yang sudah ada sejak zaman penjajahan belanda di indonesia, *silek pauh* awalnya didirikan oleh bapak epontiur, beliau adalah seorang pandeka di daerah pauh IX, di dunia persilatan beliau memiliki kewibawaan yang tinggi sehingga beliau sangat disegani di dunia persilatan.

Epontiur merupakan guru silat pertama diperguruan silaturahmi. Beliau yang mendirikan perguruan silaturahmi pada tanggal 14 februari 1982. Beliau mendirikan perguruan silat untuk memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk mempelajari silek, seiring perjalanan murid Epontiur yang masih bertahan dan menerima ilmu silat yaitu Zulman dan Zam-zami, beliau berdua yang menerima pewarisan silek di perguruan silaturahmi. Zulman dan Zam-

zami selain murid juga merupakan keponakan dari Epontiur, selain Zulman dan Zam-zami masih ada satu murid Epontiur yang aktif dia juga merupakan adik dari Zulman beliau adalah Zalmi. Zalmi juga seorang atlit silat yang memiliki kemampuan silat yang cukup baik di Kota Padang.

Silek Pauh yang ada di Perguruan Silaturahmi sampai saat sekarang masih aktif dan diikuti oleh beberapa murid. Aktifitas Silek Pauh di Perguruan Silaturahmi mengarah kepada generasi muda yang ingin belajar silat, baik sebagai pesilat tradisional maupun atlit silat.

Namun ada beberapa persoalan dalam pewarisan dalam Silek Pauh di Perguruan Silaturahmi yaitu pewarisan Silek Pauh ini adalah sistem terbuka namun sampai saat sekarang pewarisan belum sepenuhnya diberikan kepada ahli waris yang muda. Beliau beranggapan muridnya masih belum bisa diisi penuh, bak gelas baru bisa diisi setengah. Permasalahan inilah yang muncul hingga membuat penulis tertarik untuk menelitinya.

Dengan demikian *silek pauh* ini perlu untuk diteliti dengan judul “Pewarisan Silek Pauh Di Perguruan Silaturahmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas muncul permasalahan yang tampak dan dapat dijadikan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Asal usul Perguruan Silat Silaturahmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang.

2. Perkembangan *silek pauh* pada masyarakat di Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang.
3. Pewarisan *silek pauh* di Perguruan Silat Silaturahmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka penulis memberi batasan masalah tentang “Pewarisan Silek Pauh di Perguruan Silaturahmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah Pewarisan Silek Pauh di Perguruan Silaturahmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan membahas Pewarisan Silek Pauh di Perguruan Silaturahmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dan kegunaan dari penelitaian ini adalah :

1. Merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar sarjana di jurusan pendidikan sendratasik fakultas bahasa dan seni universitas negeri padang.

2. Penelitian ini bisa dijadikan referensi atau bahan bacaan bagi mahasiswa pendidikan sendratasik dan sebagai akademis yang berhubungan langsung dengan seni tari.
3. Penelitian ini berguna untuk berbagai pihak, baik pembaca, kalangan akademis, seniman, masyarakat, dan penulis khususnya.
4. Penelitian ini juga di jadikan sebagai pengalaman awal penulis dalam menyelesaikan penelitian tari yang dituangkan dalam sebuah karya tulis.
5. Sekaligus melihat bentuk kecintaan penulis terhadap kesenian daerah, guna memajukan berbagai bentuk kesenian tradisional Minangkabau dimasyarakat khususnya di Kecamatan Kuranji umumnya Kota Padang, sehingga masyarakat lebih mengetahui tentang berbagai bentuk kesenian dari berbagai bentuk tari yang ada di dalam wilayah masyarakat Kuranji yang dapat dibanggakan.
6. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai dokumentasi yang membantu pemerintah Kota Padang untuk dapat terus melestarikan kebudayaan daerah.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

Untuk menemukan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan serta permasalahan yang berhubungan dengan Pewarisan *Silek Pauh* di Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang, maka penulis menggunakan beberapa teori yang dapat dijadikan landaan berfikir yaitu :

1. Kebudayaan

Koentjaraningrat (2004) mengatakan bahwa kebudayaan merupakan manifestasi daya kreatif kegiatan manusia perorangan, sebagai personality atau sebagai pribadi sebagai kelompok manusia yang dapat dilihat dari seni, ilmu pengetahuan, agama, arsitektur, musik, politik. Wujud kebudayaan yang ideal ada tiga: pertama, wujud kebudayaan yang bersifat abstrak, tak dapat diraba atau di foto. Wujud kebudayaan yang kedua adalah: tata kelakuan, atau secara singkat adat dalam arti khusus yang menjelaskan bahwa kebudayaan adalah tata kelakuan yang mengatur, mengendalikan, mengarah pada kelakuan masyarakat. Wujud kebudayaan yang ketiga adalah: kebudayaan fisik yang merupakan keseluruhan aktifitas dan perbuatan manusia secara keseluruhan.

Pernyataan ini sangat erat kaitannya dengan objek yang akan penulis teliti, dimana *silek pauh* merupakan bagian dari kegiatan masyarakat, yang mempunyai tata kelakuan dan aturan-aturan dalam mempelajarinya. Penulis juga menggunakan teori tersebut untuk dapat melihat lahirnya *silek*

pauh di Kecamatan Kuranji yang merupakan salah satu wujud dari tata pergaulan masyarakat Kuranji.

Kuntowijoyo (2006) mengatakan seni adalah ekspresi dari impian kolektif menjadi individual. Didesa-desa tidak ada lagi sifat partisipasi dalam kesenian, karena orang lebih tertarik menjadi penonton dari pameran tradisional dan wujud kesenian lainnya. Persoalan seperti ini adalah satu fenomena yang sangat kuat terjadi saat ini di dalam masyarakat Kalumbuk Kuranji Kota Padang, pergeseran zaman yang mempengaruhi pola pikir yang diakibatkan hadirnya modernisasi sehingga pengaruh luar yang membuat kurangnya minat terhadap *silek pauh* yang ada di Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuaranji Kota Padang ini.

2. Pewarisan

Indrayuda (2012) dampak dari keterbukaan menerima kebudayaan baru, membuat sebagian warisan budaya mereka terpinggirkan, realita ini berpengaruh pada berbagai kegiatan-kegiatan yang bersifat tradisi.

Daryusti (2010) pewarisan tari adalah mewariskan atau menurunkan kemampuan tari yang dimiliki kepada individu-individu atau masyarakat yang mau menerima atau mempelajari.

Juju Masunah (1996: 57) pewarisan adalah suatu proses mengalihkan pengetahuan dan keterampilan dari generasi yang lebih tua ke generasi yang lebih muda dalam lingkungan keluarga.

Tiga pendapat tentang pewarisan, akan menjadi rujukan dalam meneliti permasalahan yang dikemukakan yaitu pewarisan, adakah

keterbukaan menerima kebudayaan baru berpengaruh pada berbagai kegiatan-kegiatan yang bersifat tradisi dalam masyarakat Kalumbuk sebagai pendukung atau pewaris *Silek Pauh*, sehingga membuat *Silek Pauh* menjadi terpinggirkan sebagian warisan budaya mereka? Teori ini sangat diperlukan dalam menelaah kondisi pewaris dan kondisi perkembangan masyarakat sebagai pendukung *Silek Pauh*.

Demikian juga pendapat Daryusti (2010) dan Juju Masunah (1996) yang lebih berfokus kepada proses pengalihan dan kemauan individu untuk mau menerima atau mempelajari suatu pewarisan tari. Pendapat ini sangat relevan dengan kajian yang akan difokuskan pada penelitian *Silek Pauh*, yang menjadi objek penelitian.

B. Kajian Relevan

Belum banyak yang menulis tentang pewarisan *Silek Pauh*, namun ada beberapa tulisan yang meneliti tentang pewarisan, di antaranya adalah:

1. Roza Lina (2010) Skripsi berjudul : Pewarisan Pencak Silat Rimbo Rayo di Jorong Mawar I Kanagarian Lubuk Jantan Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar, menyimpulkan bahwa sistem perawisan Pencak Silat Rimbo Rayo memakai sitem pewarisan terbuka dan sistem pewarisan tertutup.

Sistem pewarisan terbuka adalah sistem pewarisan yang tidak mengikat dan tidak berdasarkan kepada hubungan ikatan apapun, kecuali adanya kemauan atau minat dan kesanggupan. Sedangkan sistem pewarisan tertutup adalah sistem pewarisan yang dilakukan berdasarkan garis

keturunan, kekerabatan dan komunitas atau kelompok, berdasarkan marga atau kesukuan.

2. Zakiah Maharani, 2017 Skripsi berjudul: Pelatihan Silek Aliran Kumango di Perguruan Silek Kumango Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar, menyimpulkan bahwa Pencak Silat adalah dua kata yang saling berhubungan. Pencak silat adalah hasil dari kebudayaan dan warisan bangsa Indonesia yang digunakan untuk membela diri, mempertahankan diri dari hal-hal yang membahayakan diri baik dengan menangkis, mengelak dan menyerang.

Aliran *silek* kumango dalam skripsi ini mengatakan bahwa bagian dari pada *silek* klasik yang sama keberadaannya dengan *silek-silek* yang berasal dari Minangkabau.

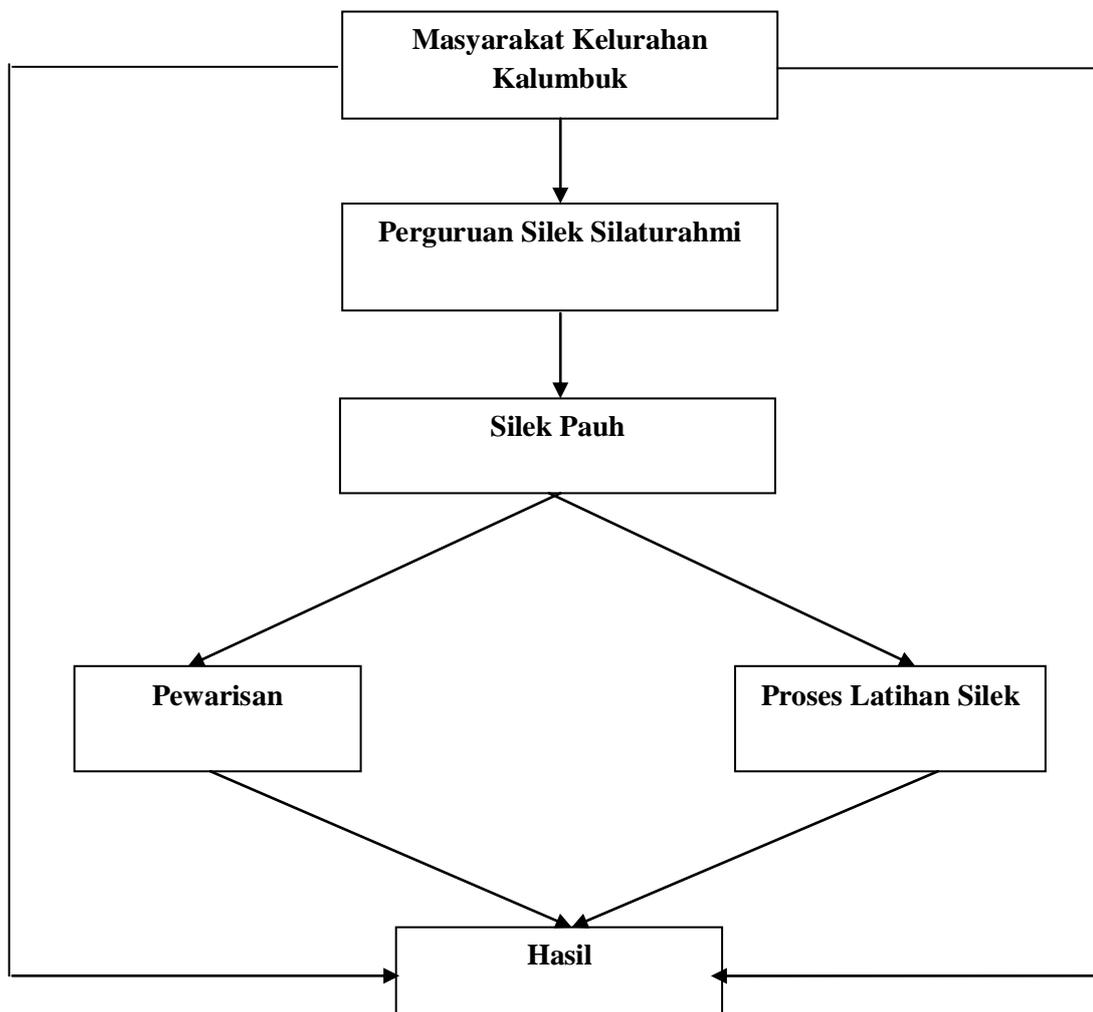
Silek kumango ini lahir tidak dengan sendirinya atau datang begitu saja melainkan dengan cara diramu dan dirancang sehingga membentuk aliran tersendiri.

3. Irwandi, 2017 Jurnal berjudul : Perkembangan Pola Pendidikan Silat Pauh di Perguruan Silat Singo Barantai tahun 1960-2012, mengatakan bahwa Silat di Minangkabau digunakan bukan untuk berkelahi tetapi lebih digunakan untuk menjalin hubungan atau silaturrahi, menjaga diri, membentengi diri, serta mempertahankan diri dari berbagai ancaman.

Empat tulisan di atas merupakan kajian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, namun berbeda dalam permasalahan dan objek penelitian. Tulisan tersebut dapat digunakan sebagai referensi yang dapat memperkuat permasalahan, juga sebagai bahan perbandingan bagi penulis.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini meliputi aspek-aspek sebagai berikut: yaitu tentang kehadiran *silek pauh* di tengah masyarakat Kalumbuk maka perlu meneliti tentang masyarakat di Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang. Seterusnya tentang Perguruan Silek Silaturahmi, dan pewarisan *silek pauh*. Kerangka konseptual ini dapat digambarkan seperti dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Silek pauh ini adalah silek tertua yang ada di kota Padang. *Silek pauh* merupakan aliran *silek* termuda dari sepuluh aliran utama *silek* Minangkabau yang berasal dari Kota Padang pada zaman pra kemerdekaan. Dari hasil pembahasan yang dikemukakan, selanjutnya dapat diambil kesimpulan bahwa Pewarisan *Silek Pauh* di Perguruan Silaturahmi ini adalah sistem pewarisan terbuka. Namun masih kaku diakibatkan beberapa hal, di antaranya sang pelatih saat ini belum menemukan calon pewaris yang utuh dan sanggup untuk mempelajari *silek pauh* ini. Pelatih dari *silek pauh* ini yaitu Bapak Zulman dan Bapak Zalmi, keduanya adalah bersaudara kandung. Salah satu bentuk pewarisan adalah dalam bentuk pelatihan. Latihan dilakukan dua kali seminggu yaitu Selasa malam dan Kamis malam.

Perkembangan *silek* di Pauh itu sendiri sekarang ini sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dengan berkumpulnya berbagai macam aliran *silek* yang ada di Minangkabau karena merupakan basis perjuangan menghadapi Belanda. Aliran-aliran yang ada di sana adalah *sitaralak*, *kumango*, *lintau*, dan *silek tuo*. Akibat pertemuan berbagai aliran ini terjadilah pengembangan aliran baru oleh para pendekar-pendekar di sana yang belakangan disebut dengan *silek pauh*. Sejak munculnya *silek pauh*, *silek* ini menjadi legendaris dan ditakuti di kawasan Kota Padang.

B. Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian, penulis menemukan beberapa keterbatasan untuk pengambilan data:

1. Dalam hal pengambilan data tentang Pewarisan *Silek Pauh*, penulis mengalami keterbatasan yaitu proses latihan dilakukan pada malam hari jadi pada saat proses merakam video menjadi sedikit terhambat karena pencahayaan yang kurang dan sedikit gelap.
2. Dalam penelitian ini penulis menemukan kesulitan pada saat proses penelitian yang dilakukan setelah seminar proposal yang lalu penulis sedikit susah menghubungi dan mencari informasi kepada narasumber dikarenakan narasumber yang sedang banyak kegiatan. Berhubung dengan itu penulis mengalami keterhambatan menulis hasil penelitian ini.

C. Saran

Tradisi kebudayaan adalah sesuatu yang paling berharga dan patut untuk dibanggakan oleh setiap masyarakat. Dengan demikian tradisi yang ada di Kota Padang khususnya di daerah Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang hendaknya dipertahankan untuk generasi berikutnya dengan cara menumbuhkan minat anak-anak zaman sekarang untuk belajar sekaligus melestarikan tradisi *Silek Pauh* sebagai salah satu kesenian tradisi Minangkabau.

Bagi guru *silek* yang masih ada diharapkan bisa mengadakan musyawarah terkait pewarisan dan segala sesuatu yang berhubungan tentang *Silek Pauh* tidak hanya geraknya melainkan sejarah yang perlu adanya

generasi penerus. Hal ini perlu diperhatikan oleh semua kalangan masyarakat yaitu para orang tua untuk memberikan masukan kepada anaknya untuk selalu menganal tradisi sendiri. Dari pelaku *silek pauh* dan masyarakat diharapkan untuk meningkatkan kualitas *Silek Pauh* terutama pada penyajiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryusti. 2012. *Lingkungan Lokal Genius dan Pemikiran Seni Budaya*. Yogyakarta: Multi Grafindo.
- Indrayuda. 2012. *Eksistensi Tari Minangkabau*. Padang: UNP Press.
- Irwandi. 2017. Perkembangan Pola Pendidikan Silat Pauh di Perguruan Silat Singo Barantai tahun 1960-2012. *Jurnal*. Volume 6, No.2. 2017.
- Jazuli. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Koentjaraningrat. 2004. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kuntowijoyo. 2006. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana. Mantja.
- Masunnah Juju. 1996. *Seni Pertunjukan Indonesia*. Yogyakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra (Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme, Perspektif Wacana Naratif)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- S. Margono, 1997. *Metode Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyanto. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

BIODATA NARASUMBER

Narasumber 1



Nama	: Zulman Malin Sutan
Tempat Tanggal Lahir	: Padang Pariaman, 25 Desember 1958
Pekerjaan	: Dosen FIK UNP
Pendidikan Terakhir	: S1 (Keolahragaan UNP) S2 (Pendidikan Olahraga UNP)

Narasumber 2



Nama	: Zalmi Rajo Ameh
Tempat Tanggal Lahir	: Padang pariaman, 12 November 1967
Pekerjaan	: Guru olahraga Mtsn Kuranji Kota Padang
Pendidikan Terakhir	:S1 (Ilmu Olahraga UNP)

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 24. Kantor Lurah Kalumbuk
(Dokumentasi Uchi Isra Windy, Desember 2019)



Gambar 25. Wawancara bersama Ibu Lurah Kalumbuk
(Dokumentasi Uchi Isra Windy, Desember 2019)



Gambar 26. Keadaan Jalan di Perguruan Silaturahmi
(Dokumentasi Uchi Isra Windy, Desember 2019)



Gambar 27. Bentuk Luar dari Tempat Latihan
(Dokumentasi Uchi Isra Windy, Desember 2019)



Gambar 28. Proses Saat Latihan Silek Pauh
(Dokumentasi Uchi Isra Windy, Desember 2019)



Gambar 29. Proses Saat Latihan Silek Pauh
(Dokumentasi Uchi Isra Windy, Desember 2019)



Gambar 30. Pelatih Silek Pauh
(Dokumentasi Uchi Isra Windy, Desember 2019)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp./Fax. (0751) 7053363 E-Mail info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 1425/UN35.5/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

13 September 2019

Yth. Kepala Kesbangpol Kota Padang
Padang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 687/UN35.5.5/LT/2019 tanggal 12 September 2019 perihal Izin Penelitian Mahasiswa, dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Uchi Isra Windy
NIM/TM : 15023034/2015
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul ***"Pewarisan Silek Pauh di Perguruan Silaturahmi di Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang"***

Tempat : Perguruan Silaturahmi di Kel. Kalumbuk Kec. Kuranji Kota Padang
Waktu : September s.d. November 2019

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
NIP. 19680301 199403 1 003

Tembusan:

1. Dekan FBS Universitas Negeri Padang
2. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PADANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Komplek Balaikota Padang, Jl. Bagindo Aziz Chan No. 1, By. Pass Aia Pacah Padang

REKOMENDASI

Nomor : 200.01.75/Kesbangpol/2020

Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padang setelah membaca dan mempelajari :

a. Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Surat dari :Wakil Dekan I Fakultas Seni Dan Sastra UNP
Nomor :1425/UN35.5/LT/2019 tanggal 13 September 2019
 - b. Surat Pernyataan Penanggung Jawab penelitian Ybs, tanggal 09 Januari 2020
- Dengan ini memberikan persetujuan Penelitian/ Survey/ Pemetaan/ PKL/ PBL (Pengalaman Belajar Lapangan di wilayah Kota Padang sesuai dengan permohonan :

Nama : **Uchi Isra Windy**
Tempat/Tanggal Lahir : Padang,30 November 1997
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Jati IV /8 Padang
Nomor Handphone : 081277899440
Maksud Penelitian : Skripsi
Lama Penelitian : 5(lima) bulan
Judul : **Pewarisan Silek Pauh di Perguruan Silaturahmi di Kel.**
Penelitian/Survey/PKL : **Kalumbuk Kec. Kuranji**
Tempat Penelitian : Kel. Kalumbuk Kec, Kuranji
Anggota Rombongan : --

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat/Lokasi Penelitian.
2. Pelaksanaan Penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di Daerah setempat/ lokasi Penelitian.
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Walikota Padang melalui Kantor Kesbang dan Politik Kota Padang dalam kesempatan pertama.
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud/ tujuan penelitian ini, maka Rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Padang, 09 Januari 2020

A.n Walikota Padang

Kepala Kantor Kesbang dan Politik
Kasi Politik dan Kewaspadaan Nasional



ERI JASMAN, S.Sos,MM

NP. 19641117 1989031 001

Diteruskan Kepada :

1. Yth : Wakil Dekan I Fakultas Seni dan Sastra UNP
2. Yth.: Camat Kuranji
3. Yth : Yang bersangkutan
4. Pertiinggal



PEMERINTAH KOTA PADANG
KECAMATAN KURANJI

Jalan By Pass KM 9 Padang

Nomor : 200.01.Ckr-Pem/ I/2020

09 Januari 2020

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. **Sdr. Lurah Kalumbuk**

di

T e m p a t,

Dengan hormat,

Berdasarkan Rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padang Nomor 200.01.75/KesbangPol/2020 tanggal, 09 Desember 2020 tentang pemberian persetujuan dan tidak keberatan diadakan praktek lapangan/Survei/Pemetaan/PKL di Kota Padang, yang antara lain diteruskan kepada kami dan Saudara dengan data sebagai berikut :

Nama : **Uchi Isra Windy**
Tempat/tanggal lahir : Padang, 30 November 1997
Alamat di Padang : Jl.Jati IV/8 Padang
Maksud Penelitian : Skripsi
Judul : **Pewaris Silek Pauh di Perguruan Silatuirahmi di Kelurahan Kalumbuk Kec.Kuranji.**
penelitian/survei/PKL
Waktu/lama penelitian : 5 (Lima) bulan
Lokasi/tempat : Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji
penelitian/survei/PKL
Anggota rombongan :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, yang bersangkutan akan mengadakan penelitian/observasi/pemetaan/PKL di wilayah kerja saudara, untuk itu diharapkan kepada saudara untuk dapat membantu seperlunya.

Demikianlah disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Yth. Wakil Dekan I Fakultas Seni Dan Sastra UNP
2. Yang Bersangkutan

BIODATA PENULIS



Nama : Uchi Isra Windy
Tahun Masuk/ NIM : 2015/15023034
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/30 November 1997
Alamat : Jln. Jati 4 no 8 Padang
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan/Prodi/Jenjang Program : Sendratasik/Pendidikan Sendratasik (S1)
Fakultas : Bahasa dan Seni

Riwayat Pendidikan

TK : TK YWKA Kota Padang
SD : SD BAITURRAHMAH
SMP : SMP BAITURRAHMAH
SMA : SMA BAITURRAHMAH
Agama : Islam

Nama Orang Tua

Ayah : Alex Chandra
Ibu : Nenny Winarti
Alamat Orang Tua : Jln. Jati 4 No 8 Padang

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Wiraswata
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Jumlah Saudara/ anak ke- : 2/1 (pertama)